



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG

FAKULTAS HUKUM

**PENERAPAN SANKSI DALAM MENDORONG PERUBAHAN
PERILAKU WARGA BINAAN DI RUMAH TAHANAN NEGARA
KELAS IIB DEMAK**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan pendidikan
Program Studi Hukum Program Sarjana**

Disusun Oleh:

FARID PERMANA PUTRA BACHTIAR

NPM. 221003742019573

SEMARANG

2026



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG
FAKULTAS HUKUM

PENERAPAN SANKSI DALAM MENDORONG PERUBAHAN PERILAKU WARGA
BINAAN DI RUMAH TAHANAN NEGARA KELAS IIB DEMAK

SKRIPSI

Telah dilakukan pengujian di hadapan Tim Penguji
dan memenuhi persyaratan menyelesaikan pendidikan
Program Studi Ilmu Hukum Program Sarjana

Disusun oleh :

FARID PERMANA PUTRA BACHTIAR

NPM : 221003742019573

Mengesahkan,
Tim Penguji
Ketua,

J U H A R I, SH.,MHUM
NUPTK : 6661741642130062

Anggota,

MONICA BELINDA OKSAVINA, SH., MKn.
NUPTK : 1245772673230213

Anggota,

BENY BAMBANG IRAWAN N, SH, MHUM
NUPTK :5536738639130062

Mengetahui
Dekan,



PROF. DR. BEN LISDIYONO, S.H., M.HUM.
NUPTK : 2257741642130072

SEMARANG
2026

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
ABSTRAK	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pembatasan Masalah.....	7
C. Perumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Kegunaan Penelitian	9
F. Sistematika Penulisan Skripsi.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A. Pengertian Warga Binaan, Hak-Hak Warga Binaan, Kewajiban Warga Binaan.....	11
1. Pengertian Warga Binaan.....	11
2. Hak-Hak Warga Binaan	12
3. Kewajiban Warga Binaan	14
B. Penerapan Sanksi dalam Sistem Pemasyarakatan, Klasifikasi dan karakteristik Sanksi, Penerapan Sanksi sebagai Instrumen	

Pembentukan Perilaku, Penerapan Sanksi sebagai Instrumen Perubahan Perilaku Warga Binaan	11
1. Penerapan Sanksi dalam Sistem Pemasyarakatan.....	17
2. Klasifikasi dan karakteristik Sanksi.....	18
3. Penerapan Sanksi sebagai Instrumen Pembentukan Perilaku ...	20
4. Penerapan Sanksi sebagai Instrumen Perubahan Perilaku Warga Binaan	22
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Tipe Penelitian.....	27
B. Spesifikasi Penelitian.....	27
C. Sumber Data	28
D. Metode Pengumpulan Data.....	29
E. Metode Penyajian Data	30
F. Metode Analisis Data	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA.....	32
A. Penerapan Sanksi terhadap Warga Binaan di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Demak.....	32
B. Kendala Apa Saja yang Mempengaruhi Efektivitas Penerapan Sanksi dalam Mendorong Perubahan Perilaku Warga Binaan di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Demak	49
BAB V PENUTUP.....	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA.....	70

ABSTRAK

Dalam mewujudkan lingkungan Rumah Tahanan Negara yang aman dan tertib, diperlukan aturan yang jelas mengenai tata tertib dan konsekuensi atas setiap pelanggaran. Hal ini telah diatur dalam Permenkumham Nomor 8 Tahun 2024 yang memuat ketentuan terkait jenis pelanggaran dan bentuk sanksi yang dapat diterapkan. Regulasi tersebut memberikan pedoman bagi petugas dalam menegakkan disiplin secara konsisten dan proporsional. *Perumusan Masalah:* Bagaimana penerapan sanksi dalam mendorong perubahan perilaku warga binaan di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Demak? Kendala-kendala apa saja yang dihadapi petugas pemasyarakatan dalam penerapan sanksi dalam mendorong perubahan perilaku warga binaan di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Demak?. *Metode Penelitian* adalah Penelitian hukum normatif merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara meneliti bahan pustaka. Penelitian hukum normatif atau kepustakaan ini mencakup : (1) penelitian terhadap asas-asas hukum; (2) penelitian terhadap sistematika hukum; (3) penelitian terhadap taraf sinkronisasi vertikal dan horizontal; (4) perbandingan hukum; dan (5) sejarah hukum. *Hasil Penelitian* menunjukkan bahwa penerapan sanksi terhadap warga binaan di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Demak bukan hanya alat penertib, tetapi juga bagian integral dari sistem pembinaan. Sanksi yang diterapkan secara konsisten, adil, proporsional, dan sesuai regulasi berfungsi sebagai instrumen korektif yang memperkuat budaya disiplin, mengurangi potensi konflik, serta mendukung terciptanya lingkungan Rumah Tahanan Negara yang stabil, tertib, dan aman

Kata Kunci: Penerapan Sanksi, Warga Binaan, Rumah Tahanan Negara.